

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI

Arif Hidayanto*

Email: rich.ahd88@gmail.com

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Keba, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 11510

Agus Munandar

Email: agus.munandar@esaunggul.ac.id

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Keba, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 11510

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi manajemen dan stakeholder, sehingga laporan keuangan dituntut untuk memiliki sifat andal serta dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan informasi laporan keuangan diperuntukkan oleh pengguna informasi sebagai acuan pengambilan keputusan di masa akan datang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan serta komisaris independen sebagai pemoderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, termasuk dalam jenis *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Properti & Real Estat yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini merupakan regresi data panel dengan menggunakan aplikasi E-Views Versi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perputaran total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Komisaris independen belum mampu memoderasi pengaruh positif solvabilitas, pengaruh negatif profitabilitas, dan pengaruh positif likuiditas terhadap kecurangan laporan keuangan. Komisaris independen mampu memoderasi pengaruh positif perputaran total aset terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Komisaris Independen, Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTACT

Financial reports are important information for management and stakeholders, so that financial reports are required to have a reliable nature and can be used as a reference in making decisions. This is because financial report information is intended by information users as a reference for future decision making. The purpose of this study was to analyze the effect of financial ratios on fraudulent financial statements and the independent commissioner as a moderator. This research uses a quantitative approach, including in the type of explanatory research. The population in this study are property & real estate sector companies listed on the IDX for the 2016-2021 period. The determination of the sample in this study was carried out using a non-probability sampling method with a purposive sampling technique. The data analysis method in this study is panel data regression using the E-Views Version 10 application. The results show that solvency, profitability and liquidity have no effect on fraudulent financial statements. Total asset turnover has a significant negative effect on fraudulent financial statements. Independent commissioners have not been able to moderate the positive influence of solvency, negative influence of profitability, and positive influence of liquidity on fraudulent financial statements. Independent commissioners are able to moderate the positive effect of total asset turnover on fraudulent financial statements.

Keywords: Financial Ratios, Independent Commissioners, Financial Report Fraud

PENDAHULUAN

Kecurangan laporan keuangan termasuk jenis kecurangan dalam internal perusahaan. Menurut (Sitorus, R.R. and Lawahizh, Y.N., 2019), agar informasi dalam laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pengguna, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dan dapat diperbandingkan.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan sebuah pernyataan terkait beberapa faktor yang terindikasi mempengaruhi fraud laporan keuangan secara positif. Penelitian (Arifin & Prasetyo, 2018) mengemukakan bahwa rasio solvabilitas dan komposisi aset terindikasi membawa pengaruh positif akan sebuah kemungkinan terjadinya peristiwa kecurangan di dalam pelaporan keuangan. Sedangkan rasio profitabilitas, likuiditas, perputaran modal, dan perputaran piutang terindikasi mempengaruhi sebuah kemungkinan terjadinya kecurangan di dalam pelaporan keuangan secara negatif.

Sementara itu, penelitian (Rostami & Rezaei, 2020) menemukan dewan komisaris independen dan ukuran direksi terindikasi mempengaruhi sebuah kemungkinan terjadinya kecurangan di dalam pelaporan keuangan secara negatif, sedangkan solvabilitas tidak terindikasi mempengaruhi terjadinya kecurangan di dalam pelaporan keuangan. Penelitian (Salim & Riady, 2021) memberikan pernyataan terkait profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas, komposisi aset, ukuran perusahaan, *personal financial needs dan ineffective monitoring* tidak terindikasi berpengaruh akan terjadinya kecurangan di dalam laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, masih jarang penelitian yang melibatkan faktor komisaris independen sebagai variabel pemoderasi dalam menjelaskan pengaruh antara karakteristik perusahaan dengan kecurangan laporan keuangan. Hal ini mendorong peneliti untuk menentukan judul dari penelitian berupa “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi”. Rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator di dalam penelitian kali ini adalah Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Perputaran Total Aset, sedangkan objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang berkegiatan operasional di Sektor Properti & Real Estat yang telah terdata di BEI selama tahun 2016-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, termasuk dalam jenis *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Properti & Real Estat yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini merupakan regresi data panel dengan menggunakan aplikasi E-Views Versi 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1_DER_	X2_ROA_	X3_CR_	X4_TA_	M_KI_	Y_ML_
Mean	0.660800	0.026717	3.166567	0.231732	0.415657	0.006363
Maximum	3.865069	1.000000	24.88188	15.93272	0.750000	0.671261
Minimum	-21.05752	-0.375159	0.146762	0.004286	0.235294	-0.358591
Std. Dev.	1.769697	0.094814	3.436020	1.049062	0.099853	0.079616
Observations	228	228	228	228	228	228

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2022)

Keterangan:

X1: Solvabilitas (DER)

X2: Profitabilitas (ROA)

X3: Likuiditas (CR)

X4: Perputaran Total Aset (TA)

M: Komisaris Independen (KI)

Y: Kecurangan Laporan Keuangan (ML)

Solvabilitas (X1)

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan sebuah informasi bahwa variabel solvabilitas (DER) dengan angka rata-rata 0.660800 dan angka tertinggi senilai 3.865069 terdapat pada PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (RBMS) dan nilai minimum -21.05752 terdapat pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA). Dengan standar deviasi sejumlah 1.769697 yang memberikan informasi terkait besaran kenaikan maksimum rata-rata keseluruhan variabel. Kenaikan solvabilitas (DER) adalah +1.769697, sementara itu penurunan paling tinggi di antara rata-rata variabel solvabilitas (DER) -1.769697.

Profitabilitas (X2)

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan sebuah informasi bahwa variabel profitabilitas (ROA) dengan angka rata-rata 0.026717 dan angka tertinggi senilai 1.000000 terdapat pada PT Pikko Land Development Tbk (RODA) dan nilai minimum -0.375159 terdapat pada PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Dengan standar deviasi sejumlah 0.094814 yang memberikan informasi terkait besaran kenaikan maksimum rata-rata keseluruhan variabel. Kenaikan profitabilitas (ROA) adalah +0.094814, sementara itu penurunan paling tinggi di antara rata-rata variabel profitabilitas (ROA) -0.094814 atau dapat dikatakan rata-rata nilai penyimpangan variabel profitabilitas (ROA) adalah 9,48%.

Likuiditas (X3)

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan sebuah informasi bahwa variabel Likuiditas (CR) dengan angka rata-rata 3.166567 dan angka tertinggi senilai 24.88188 terdapat pada PT Bekasi Asri pemula Tbk (BAPA) dan nilai minimum 0.146762 terdapat pada PT Duta Anggada Realty Tbk (DART). Dengan standar deviasi sejumlah 3.436020 yang yang memberikan informasi terkait besaran kenaikan maksimum rata-rata keseluruhan variabel. Kenaikan profitabilitas (ROA) adalah + 3.436020, sementara itu penurunan paling tinggi di antara rata-rata variabel profitabilitas (ROA) - 3.436020.

Perputaran Total Aset (X4)

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan sebuah informasi bahwa variabel Perputaran Total Aset (TA) dengan angka rata-rata 0. dan angka tertinggi senilai 15.93272 terdapat pada PT Pikko Land Development Tbk (RODA) dan nilai minimum 0.004286 terdapat pada PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA). Dengan standar deviasi sejumlah 1.049062 yang memberikan informasi terkait besaran kenaikan maksimum rata-rata keseluruhan variabel. Kenaikan Perputaran Total Aset (TA) adalah +1.049062, sementara itu penurunan paling tinggi di antara rata-rata variabel Perputaran Total Aset (TA) -1.049062.

Komisaris Independen (M)

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan sebuah informasi bahwa variabel Komisaris Independen (KI) dengan angka rata-rata 0.415657 dan angka tertinggi senilai 0.750000 terdapat pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) dan nilai minimum 0.235300 terdapat pada PT Metropolitan Kentjana Tb (MKPI). Dengan standar deviasi sejumlah 0.099866 yang memberikan informasi terkait besaran kenaikan maksimum rata-rata keseluruhan variabel. Kenaikan Komisaris Independen (KI) adalah +0.099866, sementara itu penurunan paling tinggi

di antara rata-rata variabel Komisaris Independen (KI) -0.099866 atau dapat dikatakan rata-rata nilai penyimpangan variabel Komisaris Independen (KI) adalah 9,99%.

Kecurangan Laporan Keuangan (Y)

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan sebuah informasi bahwa variabel Kecurangan Laporan Keuangan (ML) dengan angka rata-rata 0.006363 dan angka tertinggi senilai 0.671261 terdapat pada PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) dan nilai minimum -0.358591 terdapat pada PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Dengan standar deviasi sejumlah 0.079616 yang memberikan informasi terkait besaran kenaikan maksimum rata-rata keseluruhan variabel. Kenaikan Kecurangan Laporan Keuangan (ML) adalah +0.079616, sementara itu penurunan paling tinggi di antara rata-rata variabel Kecurangan Laporan Keuangan (ML) - 0.079616.

Model Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Chow Test

Effects Test	Statistic	df	Prob.
Cross-section F	2.574926	(37,181)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.418889	37	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2022)

Mengacu pada perolehan informasi yang didapatkan dari chow-test tersebut, dapat dinilai bahwa angka probabilitas uji F maupun chi-square sebesar 0,0000 dimana angka tersebut lebih rendah dibandingkan 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan H1 diterima. Yang dapat disimpulkan bahwa, pendekatan estimasi model mengikuti fixed effect model. Dapat diartikan pula bahwa, fixed effect model lebih baik dari pada common effect model.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
Cross-section random	11.676145	9	0.2322

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2022)

Mengacu pada perolehan informasi yang didapatkan dari uji hausman tersebut, dapat dilakukan penilaian probability pada test *cross section random* di angka 0,2322 yang berarti memiliki signifikansi lebih tinggi dari taraf kepercayaan (taraf signifikansi) 95% ($\alpha = 5\%$). Ho diterima dan H1 ditolak. Dapat diartikan pula bahwa, model mengikuti metode *random effect*

model. Atau dapat disimpulkan bahwa metode *random effect model* lebih baik daripada metode *fixed effect model*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Lagrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	16.80549 (0.0000)	1.693720 (0.1931)	18.49921 (0.0000)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2022)

Berdasarkan hasil uji LM diketahui bahwa nilai *Prob. Two-sided (Breusch-Pagan)* berada di angka 0,0000 lebih rendah dibandingkan nilai alpha 0,05. Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya, pendekatan perkiraan model mengikuti *random effect model*. Dapat diartikan pula bahwa, *random effect model* lebih baik daripada *common effect model*.

Rekomendasi Pemilihan Model Terbaik

Tabel 5. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Nama Uji	Keterangan	Hasil
<i>Chow Test</i>	CEM VS FEM	Fixed Effect Model
<i>Hausman Test</i>	REM VS FEM	Random Effect Model
<i>Langrage Multiplier Test</i>	CEM VS REM	Random Effect Model

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2022)

Hasil pemilihan model regresi yang dipergunakan pada data panel pada tabel diatas memperlihatkan sebuah hasil yang berbeda. Pengujian *chow-test* memberikan pernyataan terkait model terbaik adalah *fixed effect model* dibandingkan *common effect model*. Lebih lanjut, hasil uji *Hausman Test* memperlihatkan sebuah hasil dimana model terbaik adalah *random effect model* lebih baik dari pada *fixed effect model*, dan berdasarkan *Langrage Multiplier Test* menunjukkan bahwa *random effect model* lebih baik dibandingkan dengan *common effect model*. Lebih lanjut, berdasarkan dari pengujian *Hausman Test* dan *Langrage Multiplier Test* maka dapat diputuskan bahwa model pengujian terbaik untuk persamaan regresi adalah menggunakan *random effect model*.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel Dengan Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039431	0.045737	0.862135	0.3896

X1_DER_	-0.004720	0.017620	-0.267892	0.7890
X2_ROA_	1.003129	0.319891	3.135841	0.0019
X3_CR_	-0.003858	0.007486	-0.515296	0.6069
X4_TA_	-0.283994	0.131173	-2.165037	0.0315
M_KI_	-0.149171	0.121039	-1.232428	0.2191
X1_DER_M_KI_	0.023729	0.051446	0.461245	0.6451
X2_ROA_M_KI_	-0.667012	0.712668	-0.935938	0.3503
X3_CR_M_KI_	0.014834	0.017601	0.842763	0.4003
X4_TA_M_KI_	0.694975	0.387895	1.791656	0.0746
Effects Spesification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.031192	0.2107
Idiosyncratic random			0.060377	0.7893
Weighted Statistics				
R-squared	0.344590	Mean dependent var		0.003945
Adjusted R-squared	0.317532	S.D. dependent var		0.073533
S.E. of regression	0.060747	Sum squared resid		0.804453
F-statistic	12.73513	Durbin-Watson Stat		2.161807
Prob (F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.290825	Mean dependent var		0.006363
Sum squared resid	1.020422	Durbin-Watson Stat		1.704269

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2022)

Model regresi yang diambil untuk memproses penelitian melalui data pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

$$ML = 0.039431 - 0.004720 X1 + 1.003129 X2 - 0.003858 X3 - 0.283994 X4 - 0.149171 M + 0.023729 X1 * M - 0.667012 X2 * M + 0.014834 X3 * M + 0.694975 X4 * M + \epsilon$$

Dari model persamaan yang telah dijabarkan tersebut, didapatkan sebuah kesimpulan yang mana berdasarkan hasil uji regresi dengan metode *random effect model* menunjukkan bahwa ROA, DER*KI, CR*KI, dan TA*KI memiliki hubungan positif dengan Y. Sementara itu, DER, CR, TA, KI, dan ROA*KI memiliki hubungan negatif dengan Y.

Uji Hipotesis

Analisis Determinasi

Tabel 7. Hasil Analisis Determinasi

Preditors	R-Squared
(Constant), DER, ROA, CR, TA, DER*KI, ROA*KI, CR*KI, TA*KI	0.344590

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui proses pengolahan sekumpulan data-data, nilai R-Squared berada di angka 0.300067. Dapat diartikan bahwa keseluruhan dari variable independen, yaitu solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, perputaran total aset, solvabilitas*komisaris independen, profitabilitas*komisaris independen, likuiditas*komisaris independen, perputaran total aset* komisaris independen secara bersama-sama dapat memberiksn penjelasan berkenaan dengan variabel dependen, berupa kecurangan laporan keuangan sebanyak 34%. Sisanya sebesar 66% diperjelas oleh variable lain yang tidak dipergunakan dalam model penelitian berikut ini.

Uji Statistik F

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

Predictors	F-statistic	Prob(F-statistic)
Solvabilitas, Profitabilitas, likuiditas, dan Perputaran Total Aset	12.73513	0.000000

Mengacu pada pengujian F (simultan), didapatkan angka F-Statistic sejumlah 12.73513 dan nilai Prob(F-statistic) sejumlah 0.000000 lebih rendah dibandingkan dengan 0,05. Hipotesis simultan dalam penelitian ini diterima. Artinya, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan perputaran total asset bersamasama (simultan) memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan bagi perusahaan yang berkegiatan operasional di inustri Properti dan Real Estat telah terdata pada BEI selama tahun 2016-2021.

Uji Statistik t

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Hubungan Variabel			β	Sig. 1-tailed	Kesimpulan
X1 (DER)	→	Y	-0.04720	0.3945	Tidak berpengaruh, H1 ditolak
X2 (ROA)	→	Y	1.003129	0.0010	Berpengaruh positif, H2 ditolak
X3 (CR)	→	Y	-0.003858	0.3035	Tidak berpengaruh, H3 ditolak
X4 (TA)	→	Y	0.283994	0.0158	Berpengaruh negatif, H4 ditolak
X1*M (DER*KI)	→	Y	0.023729	0.3226	KI belum mampu memoderasi pengaruh positif DER, H5 ditolak
X2*M (ROA*KI)	→	Y	-0.667012	0.1752	KI belum mampu memoderasi pengaruh negatif ROA, H6 ditolak
X3*M (CR*KI)	→	Y	0.014834	0.2002	KI belum mampu memoderasi pengaruh positif CR, H7 ditolak

X4*M (TA*KI)	→	Y	0.694975	0.0373	KI mampu memoderasi pengaruh positif TA, H8 diterima
-----------------	---	---	----------	--------	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2022)

Keterangan:

X1: Solvabilitas (DER)

X2: Profitabilitas (ROA)

X3: Likuiditas (CR)

X4: Perputaran Total Aset (TA)

M: Komisaris Independen (KI)

Y: Kecurangan Laporan Keuangan (ML)

PEMBAHASAN

Hipotesis 1 (H1) mengacu pada perolehan hasil dari uji t berikut, didapatkan angka dari coefficient (β) berupa arah negatif senilai -0.004720 selain itu didapatkan juga angka dari Signifikansi *one tailed* senilai 0.3945 yang mana lebih tinggi dari 0,05. Hipotesis pertama ditolak.

Hipotesis 2 (H2) mengacu pada perolehan hasil dari uji t berikut, didapatkan angka dari coefficient (β) berupa arah positif senilai 1.003129 selain itu didapatkan juga angka dari Signifikansi *one tailed* senilai 0.0010 yang mana lebih rendah dari 0,05. Namun berdasarkan teori yang ada terkait rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan (Istiqlal Ramadhan and Laksito 2019) sehingga dengan hasil pengaruh positif tersebut, hipotesis kedua ditolak.

Hipotesis 3 (H3) mengacu pada perolehan hasil dari uji t berikut, didapatkan angka dari coefficient (β) berupa arah negatif senilai -0.003858 selain itu didapatkan juga angka dari Signifikansi *one tailed* senilai 0.3035 yang mana lebih tinggi dari 0,05. Hipotesis ketiga ditolak.

Hipotesis 4 (H4) mengacu pada perolehan hasil dari uji t berikut, didapatkan angka dari coefficient (β) berupa arah negatif senilai -0.283994 selain itu didapatkan juga angka dari Signifikansi *one tailed* senilai 0.0158 yang mana lebih rendah dari 0,05. Namun berdasarkan teori yang ada terkait rasio perputaran total aset berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan (Istiqlal Ramadhan and Laksito 2019) Hipotesis keempat ditolak.

Hipotesis 5 (H5) mengacu pada perolehan hasil dari uji t berikut, didapatkan angka dari coefficient (β) berupa arah positif senilai 0.023729 selain itu didapatkan juga angka dari

Signifikansi *one tailed* senilai 0.3226 yang mana lebih tinggi dari 0,05. Hipotesis kelima ditolak.

Hipotesis 6 (H6) mengacu pada perolehan hasil dari uji t berikut, didapatkan angka dari coefficient (β) berupa arah negatif senilai sebesar -0.667012 selain itu didapatkan juga angka dari Signifikansi *one tailed* senilai 0.1752 yang mana lebih tinggi dari 0,05. Hipotesis keenam ditolak.

Hipotesis 7 (H7) mengacu pada perolehan hasil dari uji t berikut, didapatkan angka dari coefficient (β) berupa arah negatif senilai 0.014834 selain itu didapatkan juga angka dari Signifikansi *one tailed* senilai 0.2002 yang mana lebih tinggi dari 0,05. Hipotesis ketujuh ditolak.

Hipotesis 8 (H8) mengacu pada perolehan hasil dari uji t berikut, didapatkan angka dari coefficient (β) berupa arah positif senilai 0.694975 selain itu didapatkan juga angka dari Signifikansi *one tailed* senilai 0.0373 yang mana lebih rendah dari 0,05. Hipotesis kedelapan diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh Solvabilitas terhadap Kecurangan Laporan Keuangan memperoleh hasil bahwa solvabilitas tidak terindikasi tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya sebuah kecurangan di terkait proses pelaporan keuangan dalam perusahaan yang berkegiatan operasional di industri Properti dan Real Estat yang telah terdata pada BEI selama tahun 2016-2021. Berdasarkan konsep *Fraud Triangle Theory*, mayoritas perusahaan Properti dan Real Estat yang telah diteliti bebas dari tekanan eksternal dan internal yang berpotensi menimbulkan kecurangan laporan keuangan dilihat dari hasil penelitian pada Rasio Solvabilitas.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kecurangan Laporan Keuangan mengacu pada hasil bahwa profitabilitas terindikasi memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya sebuah kecurangan. Terkait proses pelaporan keuangan dalam perusahaan yang berkegiatan operasional di industri Properti dan Real Estat yang telah terdata pada BEI selama tahun 2016-2021 bukanlah sebuah acuan pengukuran terkait rasio profitabilitas yang terindikasi terjadi sebuah kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak terindikasi tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya sebuah kecurangan di

terkait proses pelaporan keuangan dalam perusahaan yang berkegiatan operasional di industri Properti dan Real Estat yang telah terdata pada BEI selama tahun 2016-2021.

Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan memperoleh hasil bahwa perputaran total aset terindikasi memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya sebuah kecurangan di terkait proses pelaporan keuangan dalam perusahaan yang berkegiatan operasional di industri Properti dan Real Estat yang telah terdata pada BEI selama tahun 2016-2021.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen memperoleh hasil bahwa hipotesis kelima ditolak. Artinya, komisaris independen belum mampu memoderasi pengaruh positif solvabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Properti dan Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen memperoleh hasil bahwa hipotesis keenam ditolak. Artinya, komisaris independen belum mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kecurangan yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan dalam perusahaan yang berkegiatan operasional di industri Properti dan Real Estat yang telah terdata pada BEI selama tahun 2016-2021.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen memperoleh hasil bahwa hipotesis ketujuh ditolak. Artinya, komisaris independen belum mampu memoderasi pengaruh positif likuiditas dalam perusahaan yang berkegiatan operasional di industri Properti dan Real Estat yang telah terdata pada BEI selama tahun 2016-2021.

Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen memperoleh hasil bahwa hipotesis kedelapan diterima. Artinya, komisaris independen mampu memoderasi pengaruh positif perputaran total aset dalam perusahaan yang berkegiatan operasional di industri Properti dan Real Estat yang telah terdata pada BEI selama tahun 2016-2021.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian mengenai terjadinya sebuah kecurangan dalam proses pelaporan keuangan perusahaan yang berkegiatan operasional di industri Properti dan Real Estat masih perlu dikembangkan, dan digali dengan menambahkan variabel seperti komite audit, opini audit dan

variabel lainnya sehingga nantinya akan lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mendeteksi tindakan kecurangan di dalam proses pelaporan keuangan.

Dalam penyelenggaraan penelitian berikutnya, diperkirakan terjadi peningkatan lebih baik terkait pemilihan objek penelitian yang memiliki potensi lebih tinggi akan terjadinya kecurangan laporan keuangan sehingga dapat terlihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap tindakan kecurangan di dalam proses pelaporan keuangan.

Dalam menganalisis kecurangan laporan keuangan, akan lebih tepat menggunakan metode Beneish M-score, dimana metode tersebut dapat membantu mengungkap terjadinya kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan. Sementara dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode modifikasi Jones yang berfungsi untuk mendeteksi adanya manajemen laba dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (2019). Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Audit and Accounting Guide – Construction Contractors*, 193–206.
- Akbar, T. (2017). The determination of fraudulent financial reporting causes by using pentagon theory on manufacturing companies in indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Arifin, M. B., & Prasetyo, A. B. (2018). Factors Influencing in the Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(9), 99–112.
- Chin, N. J. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Finance Accounting*, 2(2), 190–197.
- Christian, N., Basri, Y., & Arafah, W. (2019). Analysis of fraud triangle, fraud diamond and fraud pentagon theory to detecting corporate fraud in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(4), 1–6.
- Dura, J. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64–70.
- Firdausya, S., & Parasetya, M. T. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–11.
- Gilang, G., & Winarsih, W. (2022). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Ukuran dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 307–322.
- Indiraswari, S. D., & Izzalqurny, T. R. (2021). Kehadiran Komisaris Independen Pada Hubungan Kompensasi Eksekutif Dengan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal*

- Akuntansi Dan Investasi*, 6(2), 1–14.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Rizani, F., & Respati, N. W. T. (2018). Factors influencing the presentation of fraudulent financial reporting in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 9, 254–264.
- Rostami, V., & Rezaei, L. (2020). Corporate governance and fraudulent financial reporting. *Rostami, V., & Rezaei, L*, 29(3), 1009–1026.
- Salim, V. A., & Riady, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Faktor Lainnya Terhadap Fraudulent Financial Statement. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 251–264.
- Sitorus, R. R., & Lawahizh, Y. N. (2019). Pengaruh Earning Management dan Tax Management terhadap Book-Tax Differences yang Dimoderasi oleh Pengawasan Komite Audit. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(1), 28–44. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475–481.
- Widyanti, T., & Nuryatno, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Deteksi Kecurangan Laporan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(1), 72–80.
- AICPA. (2019). Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Audit and Accounting Guide – Construction Contractors*, 193–206.
- Akbar, T. (2017). The determination of fraudulent financial reporting causes by using pentagon theory on manufacturing companies in indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Arifin, M. B., & Prasetyo, A. B. (2018). Factors Influencing in the Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(9), 99–112.
- Chin, N. J. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Finance Accounting*, 2(2), 190–197.
- Christian, N., Basri, Y., & Arafah, W. (2019). Analysis of fraud triangle, fraud diamond and fraud pentagon theory to detecting corporate fraud in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(4), 1–6.
- Dura, J. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64–70.
- Firdausya, S., & Parasetya, M. T. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–11.
- Gilang, G., & Winarsih, W. (2022). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Ukuran dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Manajemen Laba (Studi Empiris

- pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 307–322.
- Indiraswari, S. D., & Izzalqurny, T. R. (2021). Kehadiran Komisaris Independen Pada Hubungan Kompensasi Eksekutif Dengan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(2), 1–14.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Rizani, F., & Respati, N. W. T. (2018). Factors influencing the presentation of fraudulent financial reporting in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 9, 254–264.
- Rostami, V., & Rezaei, L. (2020). Corporate governance and fraudulent financial reporting. *Rostami, V., & Rezaei, L*, 29(3), 1009–1026.
- Salim, V. A., & Riady, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Faktor Lainnya Terhadap Fraudulent Financial Statement. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 251–264.
- Sitorus, R. R., & Lawahizh, Y. N. (2019). Pengaruh Earning Management dan Tax Management terhadap Book-Tax Differences yang Dimoderasi oleh Pengawasan Komite Audit. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(1), 28–44. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475–481.
- Widyanti, T., & Nuryatno, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Deteksi Kecurangan Laporan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(1), 72–80.
- AICPA. (2019). Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Audit and Accounting Guide – Construction Contractors*, 193–206.
- Akbar, T. (2017). The determination of fraudulent financial reporting causes by using pentagon theory on manufacturing companies in indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Arifin, M. B., & Prasetyo, A. B. (2018). Factors Influencing in the Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(9), 99–112.
- Chin, N. J. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Finance Accounting*, 2(2), 190–197.
- Christian, N., Basri, Y., & Arafah, W. (2019). Analysis of fraud triangle, fraud diamond and fraud pentagon theory to detecting corporate fraud in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(4), 1–6.
- Dura, J. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64–70.
- Firdausya, S., & Parasetya, M. T. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mendeteksi

- Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–11.
- Gilang, G., & Winarsih, W. (2022). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Ukuran dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 307–322.
- Indiraswari, S. D., & Izzalqurny, T. R. (2021). Kehadiran Komisaris Independen Pada Hubungan Kompensasi Eksekutif Dengan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(2), 1–14.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Rizani, F., & Respati, N. W. T. (2018). Factors influencing the presentation of fraudulent financial reporting in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 9, 254–264.
- Rostami, V., & Rezaei, L. (2020). Corporate governance and fraudulent financial reporting. *Rostami, V., & Rezaei, L*, 29(3), 1009–1026.
- Salim, V. A., & Riady, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Faktor Lainnya Terhadap Fraudulent Financial Statement. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 251–264.
- Sitorus, R. R., & Lawahizh, Y. N. (2019). Pengaruh Earning Management dan Tax Management terhadap Book-Tax Differences yang Dimoderasi oleh Pengawasan Komite Audit. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(1), 28–44. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475–481.
- Widyanti, T., & Nuryatno, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Deteksi Kecurangan Laporan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(1), 72–80.